



BRMP
RUMINANSIA BESAR

LAPORAN KINERJA

T. A 2025

Loka Perakitan dan Pengujian
Ruminansia Besar

Kementerian Pertanian



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati

ruminansiabesar.brmp.pertanian.go.id

SAYA ASN
KEMENTERIAN PERTANIAN

**bangga
melayani
bangsa**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan kehendak-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (BRMP Ruminansia Besar) tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu dan dapat terselesaikan dengan baik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan PermenPAN No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, maka hasil capaian kinerja instansi sepatutnya dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Kinerja (LAKIN).

Paling lambat dua bulan setelah tahun anggaran berakhir, setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian sampai satuan kerja atau unit kerja didalamnya wajib membuat Laporan Kinerja secara berjenjang serta berkala dan disampaikan kepada Pimpinan masing-masing. Sehubungan dengan itu, sesuai sasaran Kementerian Pertanian dalam upaya pencapaian Swasembada Pangan. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar terus berupaya meningkatkan peran serta dalam mendukung program kementerian Pertanian sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 37 tahun 2025, tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian.

LAKIN BRMP Ruminansia Besar tahun 2025 merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BRMP RB dalam pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2025. Laporan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penyempurnaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. LAKIN ini merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar dalam mengelola anggaran selama satu tahun anggaran dan pertanggung-jawaban kinerja instansi pemerintah yang harus dilaporkan secara akuntabel dan bersih menunjang kinerja pemerintahan yang dikelola dengan baik

Demikian laporan kinerja ini disusun, kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi pimpinan terhadap kinerja Loka Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar untuk digunakan sebagai perbaikan kinerja di masa mendatang.

Grati, 2 Januari 2026
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Loka,



drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil.
NIP 197704292006041001

Visi:

" Melaksanakan Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar "

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
VISI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
C. Sumber Daya Manusia.....	3
D. Sarana dsan Prasarana.....	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Kegiatan.....	6
2.2. Kegiatan dan Penganggaran.....	8
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Analisa	11
Kinerja.....	
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025.....	11
3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	18
3.1.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	18
3.1.4. Kinerja Lainnya.....	20
3.1.4.1. Layanan Pengujian Laboratorium.....	20
3.1.4.2. Sistim Manajemen Mutu.....	20
3.1.4.3 Layanan Kerjasama.....	22
3.1.4.4 Layanan Keuangan.....	23
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	24
3.2.1. Realisasi Anggaran.....	24
3.2.2. PNBK.....	28
BAB IV. PENUTUP	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pegawai Loka Pengujian Standar Ruminansia Besar menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir per Desember 2025.....	4
Tabel 2. Pegawai Loka Pengujian Standar Ruminansia Besar menurut jabatan fungsional	4
Tabel 3. Data Kebun Produksi hijauan.....	5
Tabel 4. Daftar kegiatan teknis dan dukungan manajemen BRMP RB tahun 2025.....	7
Tabel 5. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan TA 2025.....	8
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	9
Tabel 7. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2025.....	11
Tabel 8. Usulan PNPS tahun 2025.....	14
Tabel 9. LKE Hasil review penilaian ZI BRMP Ruminansia Besar tahun 2025.....	16
Tabel 10. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Desember 2025.....	17
Tabel 11. Pencapaian kerjasama produk instrumen terstandar dengan beberapa Instansi pada tahun 2025.....	23
Tabel 12. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP RB 2025.....	2
Gambar 2. Struktur Organisasi Internal BRMP RB 2025.....	3
Gambar 3. Sarana Kandang Produksi Cluster Barat.....	5
Gambar 4. Surat Pengumpulan Bahan RSNI Stek Rumput Gajah.....	12
Gambar 5. Surat Pengumpulan Bahan RSNI Embrio Ternak.....	20
Gambar 6. Surat Pengumpulan Bahan RSNI Metode Pengambilan Sampel Bahan Pakan.....	13
Gambar 7. Surat pengumpulan bahan PNPS Dedak jagung sebagai pakan ternak.....	14
Gambar 8. Surat pengumpulan bahan PNPS Pelayanan IB pada Sapi	15
Gambar 9. Nilai Efisiensi pada aplikasi SMART.....	19
Gambar 10. Jumlah Layanan Pengujian BRMP RB.....	20
Gambar 11. Sertifikat ISO 9001:2015.....	22
Gambar 12. Pelaksanaan Audit Internal.....	22
Gambar 13. Piagam Penghargaan Satker Terbaik Kategori Ketepatan dan Kehandalan LPJ Ke KPPN.....	24
Gambar 14. Pagu Anggaran Tahun 2025.....	26
Gambar 15. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi TA 2025.....	27
Gambar 16. Nilai Realisasi T.A. 2025 Per Jenis Belanja.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 . Struktur Organisasi.....	30
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BRMP Ruminansia Besar TA 2025.....	31
Lampiran 3. Revisi Anggaran tahun 2025.....	33

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (BRMP RB) tahun 2025 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BRMP RB, sebagaimana yang diamatkan dalam peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Pertanian pada tanggal 13 Desember 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar berpedoman pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan

Program penyusunan standar instrumen ruminansia besar disusun mengacu pada visi dan misi BRMP Ruminansia besar yang tertuang dalam permentan nomor 2 tahun 2022 dan tertuang dalam renstra kementerian pertanian yaitu pembangunan bidang peternakan untuk tercapainya target swasembada daging, dan mendukung program tiga kali ekspor. Susunan program tersebut dijabarkan dalam suatu perencanaan yang strategis dalam bentuk buku Renstra selama lima tahun (2020-2025) yang akan dijadikan agenda utama BRMP Ruminansia Besar untuk mengantisipasi masalah dan kendala yang diperkirakan akan timbul atau menjadi isu nasional.

Tujuan kegiatan teknis bidang Standar Instrumen Ruminansia Besar yang dilakukan oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar hingga tahun 2025 terdiri atas enam butir sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pengujian standar instrumen ruminansia besar
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen ruminansia besar
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi ruminansia besar
4. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen ruminansia besar
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen ruminansia besar
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BRMP Ruminansia Besar

Pengukuran keberhasilan kinerja BRMP RB selama ini berasal dari keluaran kegiatan hasil perumusan standar instrumen ruminansia besar misalnya RSNI, Pengusulan PNPS, serta Produk standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan. Standar kinerja yang baru pada tahun 2025, diharapkan dapat melihat gambaran kinerja BRMP RB sampai ke pengguna, sekaligus sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya. Standar Kinerja BRMP RB yang baru, telah didelegasikan secara berjenjang dari Kepala BRMP Ruminansia Besar ke tingkat Eselon Va sampai penanggungjawab kegiatan melalui penandatanganan kontrak kinerja, sehingga dapat terlihat keselarasan ukuran kinerja antara kinerja Atasannya dan Pejabat di bawahnya.

Kinerja BRMP RB pada tahun 2025 secara umum menunjukkan keberhasilan yang baik dengan persentase capaian indikator kinerja di 100%, dengan kisaran antara 100% - 16,97% Rata-rata

persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar sebesar 100% 2) Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar sebesar 0 unit 3) Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBH pada BRMP Ruminansia Besar sebesar 95,04 dengan prosentase 116,97%; dan 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Ruminansia Besar berdasarkan regulasi yang berlaku (PMK) sebesar 100, dengan prosentase terhadap target adalah 102,23%.

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) serta prasarana lain yang mendukung kegiatan ini berjalan dengan baik. Namun demikian ke depan perlu dilakukan penyediaan SDM baru karena dari tahun ke tahun terjadi penurunan jumlah pegawai. Selain itu perlu ditingkatkan prasarana pendukung untuk meningkatkan capaian indikator kinerja.

Kegiatan Program penyusunan standar instrumen ruminansia besar untuk mendukung program pemerintah yang tertuang pada renstra kementerian pertanian. Dan mendukung program kementerian pertanian yaitu program swasembada daging serta program tiga kali ekspor (Gratieks). Total pagu anggaran awal Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar TA. 2025 adalah sebesar Rp. 18.411.788.000,00. Pada tahun berjalan dilakukan revisi DIPA sebanyak 15 kali untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknis maupun non teknis demi tercapainya output yang sudah ditetapkan.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan (DIPA Petikan) Tahun Anggaran 2025 telah terbit pada 30 November 2022 dengan Nomor: SP DIPA- 018.09.2.648720/2025 dan *Digital Stamp*: 8007-84477-6613-2515. Total anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar, Grati Jawa Timur sebagaimana yang tercantum dalam DIPA Petikan tersebut adalah sebesar Rp. Rp. 13.796.152.000 (lima belas milyar empat ratus sebelas juta tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah) kemudian selama tahun 2025 terjadi revisi 15 kali baik berupa revisi POK dan revisi pagu anggaran. Pada revisi ke empat belas terjadi penambahan penerimaan PNBPN sebesar Rp. 15.723.315.000 (lima belas milyar tujuh ratus dua puluh tiga delapan ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 1 (satu) kegiatan teknis dan 16 (enam belas) kegiatan dukungan manajemen.

Penyusunan LAKIN ini merupakan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah yang harus dilaporkan secara akuntabel dan bersih (*goodgovernance*). Penyajian LAKIN BRMP Ruminansia Besar ini dalam rangka untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (BRMP RB) adalah salah satu satuan kerja lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan. BRMP Ruminansia Besar mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen Ruminansia Besar, sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2022 tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BRMP Ruminansia Besar diukur dari capaian teknis yang terdapat pada Perjanjian Kinerja. Pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran berjalan. Perjanjian kinerja BRMP Ruminansia Besar memiliki 4 sasaran kinerja diantaranya adalah Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar, dengan indikator kegiatan adalah Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan. Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar, dengan indikator kegiatan adalah Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kegiatan adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar, Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kegiatan adalah Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar.

Capaian Kinerja BRMP Ruminansia Besar pada tahun 2025 telah berhasil dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari prosentase capaian yang diperoleh yaitu minimal 100% dari target yang telah ditetapkan. Kinerja yang berhasil diperoleh lainnya adalah Sistem akreditasi manajemen dan akreditasi laboratorium merupakan acuan standar yang harus terus dilakukan oleh lembaga Badan Standar Instrumen Pertanian. Implementasi sistem akreditasi laboratorium nutrisi BRMP Ruminansia Besar sesuai dengan standar mutu pada ISO 17025-2015 dan ISO 9001: 2008.

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, seluruh kegiatan harus dilakukan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi kinerja di BRMP Ruminansia Besar dilakukan dengan pengukuran akuntabilitas kinerja BRMP Ruminansia Besar. Oleh karena itu, perlu disusun suatu laporan pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN), sesuai dengan Permentan Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016, tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian dan Permen PAN & RB No. 53/2014, tentang Juknis Perjanjian Kinerja (PK), LAKIN, dan Tata Cara Review atas LAKIN.

Keberhasilan pencapaian program dan kegiatan merupakan hasil kerja keras dan komitmen dari pimpinan, serta segenap keluarga besar BRMP Ruminansia Besar dalam meningkatkan kinerja masing-masing tugas jabatan fungsional dan pelaksana baik teknis dan kegiatan dukungan manajemen, yang dituangkan pada program kerja BRMP Ruminansia Besar serta dukungan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yang memadai sehingga menciptakan iklim kerja yang transparan dan akuntabel.

B. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

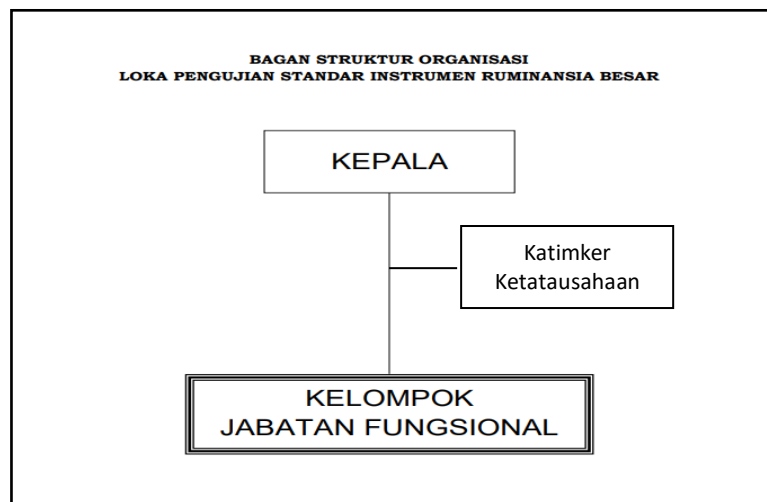
Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (BRMP RB) merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang dibentuk pada tahun 2025, terletak di Desa Ranuklindungan Kec. Grati Kab. Pasuruan, secara teknis dibina oleh kepala kepada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (BRMP PKH).

BRMP Ruminansia Besar mempunyai tugas yaitu melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi ruminansia besar sedangkan fungsinya Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 10 tahun 2025, tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian.

Fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar diantaranya:

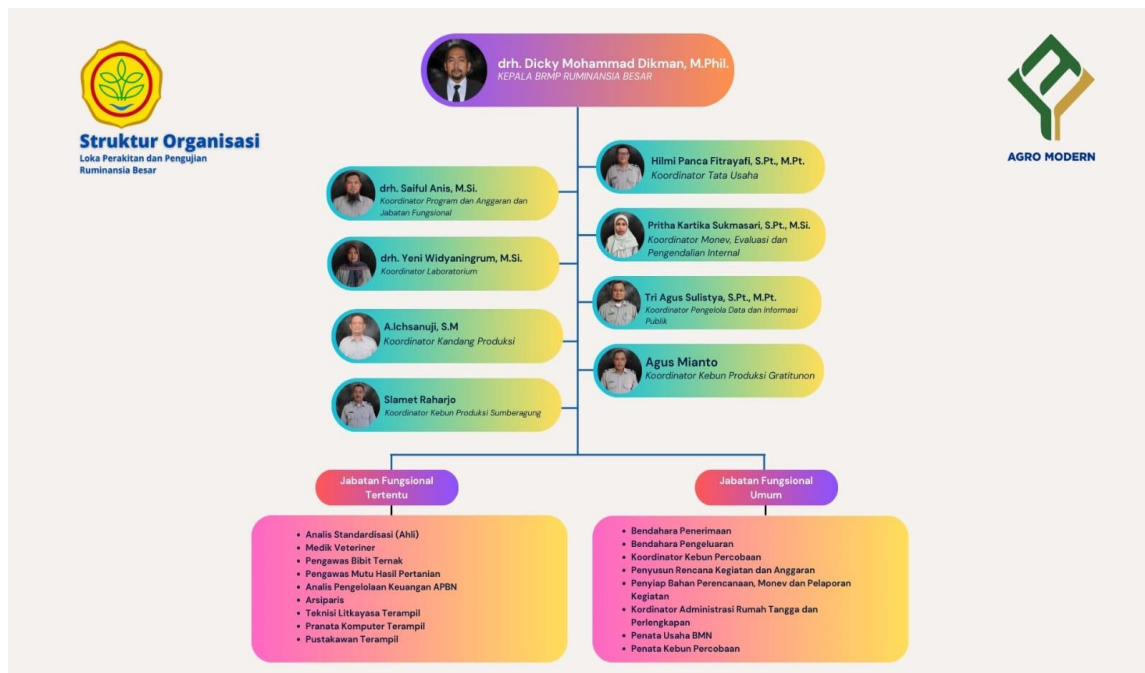
- pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi ruminansia besar;
- pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian ruminansia besar;
- pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan hasil perakitan ruminansia besar;
- pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian ruminansia besar;
- pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia ruminansia besar dan penilaian kesesuaian;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi ruminansia besar; dan
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar.

Struktur Organisasi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar disajikan pada gambar 1. Pada gambar 1 merupakan struktur organisasi sesuai dengan permentan no 10 tahun 2025.



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP RB 2025

Dalam melaksanakan fungsi manajerial untuk mencapai output kegiatan maka dibentuklah strktur organisasi internal BRMP Ruminansia Besar sebagaimana tersaji pada gambar 2 sebagai berikut



Gambar 2. Struktur Organisasi Internal BRMP RB 2025

C. Sumber daya Manusia (SDM)

Suatu organisasi tanpa didukung oleh SDM memadai tidak akan membawa ke arah pencapaian tugas dan fungsi yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 10 tahun 2025, tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian. Sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala BRMP Ruminansia Besar dibantu oleh Menejemen satuan organisasi yang dikelompokkan ke dalam (1) Kelompok Struktural yang terdiri atas: Katimker Ketatausahaan (2) Kelompok Fungsional yang terdiri atas: Analis Standardisasi, Pengawas Mutu Pakan, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu dan Hasil Pertanian. Guna mendukung mobilitas dan pendayagunaan manajemen secara optimal dibentuk struktur organisasi intern dengan menambahkan/memasukan bagian Petugas Kandang Produksi, Petugas Kebun Produksi dan Petugas Layanan Laboratorium ke dalam struktur organisasi, dengan mekanisme memakai garis komando dan koordinasi serta implementasi tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing satuan organisasi.

Pada ahun 20t25, kepegawaian BRMP Ruminansia Besar yang berada dalam ketatausahaah berperan dalam penyusunan program kerja, penyiapan rencana kebutuhan pegawai, pengembangan kompetensi, pengelolaan kesejahteraan pegawai, serta pelaksanaan mutasi pegawai. Sumber daya manusia yang dikelola oleh bagian kepegawaian meliputi PNS, CPNS, P3K, P3K paruh waktu. PNS terdiri atas jabatan pengawas (struktural), jabatan fungsional, dan jabatan pelaksana. Jabatan pengawas bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan. Jabatan fungsional bertugas mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pejabat pelaksana, sedangkan jabatan pelaksana berperan dalam

melaksanakan kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan.. P3K dan P3K paruh waktu bertugas membantu pelaksanaan tugas kegiatan sesuai dengan jabatan yang diemban. Pada bulan Desember 2025 jumlah PNS sebanyak 41 orang, CPNS 7 orang, P3K 11 orang, P3K paruh waktu 57 orang. Pada tabel 1 tersaji informasi mengenai SDM berdasarkan jenis kelamin dan jenis pendidikan.

Tabel 1. Keragaan Pegawai Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar menurut Jenis Kelamin per Desember 2025.

No	UK/UPT	Jumlah Pegawai (orang)		
		Total	Laki- Laki	Perempuan
1	BRMP RB	116	89	27

Tabel 2. Keragaan Pegawai Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar menurut Pendidikan per Desember 2025.

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S2	12
2	S1	11
3	D4	2
4	D3	11
5	SLTA	68
6	SLTP	5
7	SD	7
	Total	116

Tabel 3. Pegawai Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar menurut jabatan fungsional

No	Jabatan Fungsional	Jumlah (Orang)
1	Kepala Balai	1
2	Analisis Standardisasi	4
3	Analisis SDM Aparatur	1
4	Perencana	1
5	Pengawas Bibit Ternak	7
6	Arsiparis	3
7	Medik Veteriner	6
8	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	2
9	Pengawas Alsintan	1
10	Pranata Komputer	2
11	Pustakawan	1
12	Paramedik Veteriner	1
13	Teknisi Litkayasa	2
14	Pelaksana / Fungsional Umum	84
	Total	116

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana BRMP Ruminansia Besar juga dilengkapi dengan kandang produksi dan kebun produksi. Kebun produksi merupakan kebun hijauan pakan ternak dimana kebutuhan pakan hijauan disuplai dan dipenuhi dari kebun produksi. Kebun produksi BRMP Ruminansia besar terdapat di 2 lokasi kebun. Data luasan kebun produksi ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Kebun Produksi hijauan

UPT	Kebun Produksi	Luas Lahan (ha)
Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (BRMP RB)	1. KP Sumber Agung	6,61
	2. KP. Grati Tunon	9,45
	Jumlah	16,065

Kandang BRMP Ruminansia besar mempunyai luasan 6,301 Ha, dengan pembagian cluster kandang menjadi 3 bagian yaitu cluster barat, cluster tengah dan cluster timur. Luas areal Kandang produksi disajikan pada tabel 4.



Gambar 3. Sarana kandang produksi cluster barat

Tabel 5. Luasan Kandang produksi per cluster

No	Lokasi	Kandang	Ukuran (m2)	Kapasitas (ekor)
1	Cluster Timur	Ismeth	225	50
		Darminto	225	50
		Bamualim	225	50
		Kusumo	225	50
		Bess	360	80
		Priyanti	360	80
		Romjali	114	25
		Isolasi	25	6
2	Cluster Tengah	Pamungkas	216	48
		Umiyasih	108	24
		Mariyono	1275	283
3	Cluster Barat	Karantina	689	153
		Sujana	212	47
		Wijono	272	60
		Rangkuti	350	78
		Sitorus	325	72
		Qomarudin	425	94
		Pulungan	320	71
		Sukoco	350	78
Jumlah			6.301	1.400

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Kegiatan

Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar, dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, mengarahkan seluruh kegiatan BRMP Ruminansia Besar pada tahun 2025 pada perekayasaan, perakitan, dan pengujian teknologi, serta modernisasi sistem dan tata kelola di bidang peternakan ruminansia besar. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui pengembangan inovasi teknologi perbibitan, pakan, budidaya, serta manajemen pemeliharaan ternak yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, BRMP Ruminansia Besar juga berfokus pada peningkatan efisiensi produksi, kualitas hasil ternak, dan keberlanjutan usaha peternakan. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing sektor peternakan ruminansia besar nasional serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program pemerintah menuju swasembada daging secara berkelanjutan. Kegiatan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian 2025 - 2029 dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran output kegiatan perakitan dan modernisasi peternakan dan kesehatan hewan tahun 2025 berupa:

1. Perekayasaan dan perakitan ruminansia besar.
2. Pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian ruminansia besar
3. Layanan pengujian produk ruminansia besar
4. Serta dukungan manajemen

Kegiatan strategis perakitan dan pengujian peternakan pada komoditas ruminansia besar diarahkan untuk mendukung peningkatan produksi daging sapi serta pemenuhan kebutuhan protein asal ternak sapi secara berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program BRMP Ruminansia Besar, yang menekankan pada peningkatan produktivitas, kualitas, dan daya saing sektor peternakan nasional. Perakitan komoditas ruminansia besar dilakukan melalui pengembangan dan penerapan inovasi teknologi, pengujian dan standarisasi instrumen, serta perbaikan sistem budidaya, pakan, dan manajemen pemeliharaan ternak. Selain itu, kegiatan pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi dan instrumen yang digunakan telah memenuhi standar mutu, keamanan, dan efisiensi yang ditetapkan.

Di samping pelaksanaan kegiatan utama tersebut, Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar juga menyelenggarakan kegiatan pelayanan pengujian laboratorium sebagai bagian dari tugas pelayanan publik. Pelayanan ini meliputi pengujian mutu pakan, kesehatan ternak, serta parameter teknis lainnya yang mendukung peningkatan kualitas produksi peternakan ruminansia besar. Untuk memastikan ketercapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja secara berkala terhadap empat indikator kinerja utama. Pemantauan ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menjadi dasar dalam perumusan langkah perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Kegiatan teknis dan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan di Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar seperti yang tersaji pada tabel 6. Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan tersebut guna mendukung kegiatan manajerial di BRMP Ruminansia Besar. pada tahun anggaran 2025 terdapat 1 kegiatan teknis dan 9 kegiatan dukungan manajemen.

Tabel 6. Daftar kegiatan teknis dan dukungan manajemen BRMP RB tahun 2025

No.	Kode	Kegiatan	Penanggungjawab
1	7911.BJA.104.051.A.1	Pengelolaan Layanan Laboratorium, Kandang Produksi dan Kebun Produksi	drh. Yeni Widyaningrum, M.S
2	6918.AEA.101.051.A.1	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	drh. Dicky M. Dikman, M.Phil
3	6918.EBA.956.051.A.1	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	Chidir Budi Sasangka
4	6918.EBA.958.051.A.1	Pengelolaan Informasi Publik	Tri Agus Sulistya, S.Pt, M.Pt
5	6918.EBA.962.051.A.1	Penyusunan Program dan Anggaran	drh. Saiful Anis, M.Si
6	6918.EBA.962.051.E.1	Pengelolaan Ketatausahaan dan Rumah Tangga Perkantoran	Hilmi Panca Fitrayadi, S.Pt., M.Pt
7	6918.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan	Muhammad Nur Zhofir, A.Md
8	6918.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Hilmi Panca Fitrayadi, S.Pt., M.Pt
9	6918.EBD.953.051.A.1	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	Pritha Kartika Sukmasari, S.Pt, M.Si
10	6918.EBD.953.051.B.1	Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks	Pritha Kartika Sukmasari, S.Pt, M.Si

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan permen PANRB Nomor 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK diharapkan dapat terwujudnya komitmen antara pemberi amanah dengan penerima amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas dan fungsi serta dengan adanya dukungan sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja BRMP Ruminansia Besar mengalami 8 kali revisi. Revisi PK dilakukan saat BRMP RB mengalami transformasi kelembagaan, perubahan DIPA serta adanya Rencana Strategis Kementan 2025-2029. Perubahan terakhir pada bulan Desember dengan perubahan sasaran kegiatan dan perubahan pada sasaran indikator kegiatan. Perjanjian Kinerja BRMP RB tahun 2025 tersaji pada tabel 7.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan	Produk	-
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar	Indeks	3,20
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Besar yang Tersedia	Teknologi	-
		Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan	Unit	-
		Jumlah Benih/Bibit Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan	Unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Nilai	86,90
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Nilai	95

Pada perjanjian kinerja BRMP Ruminansia Besar tahun 2025 terdapat 4 sasaran kinerja diantaranya adalah

1. Tersedianya produk usahatani peternakan yang berkualitas ditetapkan sebagai sasaran kegiatan kesatu pada perjanjian kinerja BRMP Ruminansia Besar, dengan sasaran indikator kinerja berupa jumlah produk usahatani peternakan ruminansia besar yang mendapatkan pembinaan serta Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar. Sasaran kegiatan pertama merupakan sasaran baru yang dihasilkan dari penyesuaian Rencana Strategis Kementerian Pertanian, sehingga indikator pada sasaran ini belum ditetapkan target kinerjanya. Sementara itu, indikator pada sasaran kegiatan kedua, yaitu Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar, ditetapkan memiliki target sebesar 3,20, yang mencerminkan kategori penilaian layanan dalam kondisi baik.
2. Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan merupakan sasaran indikator kedua. Pada indikator ini terdapat 3 indikator sasaran

kegiatan yaitu Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Besar yang Tersedia, Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan dan Jumlah Benih/Bibit tanaman pakan ternak yang Dihasilkan. Pada ketiga sasaran kegiatan tidak terdapat target kegiatan dikarenakan sasaran kegiatan ini merupakan sasaran kegiatan baru yang terbit pada PK revisi pada bulan Desember setelah Renstra Kementan telah dilakukan harmonisasi dengan bukti notulen harmonisasi sebagai justifikasi penggunaan indikator yang terdapat pada renstra Kementan 2025-2029. Selain itu pula dengan adanya sasaran kinerja baru menjadikan tidak adanya alokasi anggaran untuk mencapai output. Pada indikator sasaran kegiatan kedua yaitu perbibitan, kegiatan ini tetap dilaksanakan pada kegiatan dukungan manajemen pada layanan umum, yaitu pemeliharaan ternak baik ternak RB yang berada di kandang produksi Grati dan di kandang produksi Ciawi.

3. Sasaran ke tiga adalah Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kegiatan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar. Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pada sasaran kinerja ketiga BRMP Ruminansia Besar mempunyai target capaian 86,90 (nilai). Pemenuhan evidence untuk memenuhi 6 aspek implementasi pembangunan zona Integritas sangat diperlukan guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator sasaran kegiatan adalah Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar. Ikpa menjadi salah satu indikator kinerja pada PK tahun 2025. Nilai IKPA terdapat pada halaman 3 DIPA pada setiap bulannya, serta sinergi dengan aplikasi SMART. Target IKPA pada tahun 2025 berdasarkan dengan target IKPA Kementerian Pertanian (sama atau diatas). Target IKPA tahun 2025 di BRMP Ruminansia Besar adalah 95, dimana nilai 95 merupakan kategori Baik versi Instansi pembina yaitu KPPN. 8 indikator IKPA adalah sebagai berikut yang tersaji pada gambar 4.

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.		
ASPEK IKPA & SASARAN PERBAIKAN KINERJA		
ASPEK KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		
1	REVISI DIPA (10%)	Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui pengendalian revisi DIPA pagu tetap secara triwulan
2	DEVIASI HALAMAN III DIPA (10%)	Meningkatkan akurasi/ketepatan realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan
ASPEK KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN		
3	PENYERAPAN ANGGARAN (20%)	Mendorong akselerasi belanja berdasarkan trajektori pola penyerapan triwulanan per jenis belanja per triwulan
4	BELANJA KONTRAKTUAL (10%)	Mendorong penyampaian data kontrak tepat waktu dan percepatan belanja kontraktual sejak awal
5	PENYELESAIAN TAGIHAN (10%)	Mendorong percepatan pelaksanaan belanja kontraktual
6	PENGELOLAAN UP DAN TUP (10%)	Meningkatkan ketepatan waktu pertanggungjawaban dan optimalisasi penggunaan UP dan TUP
7	DISPENSASI SPM (5%)	Meningkatkan ketepatan waktu pembayaran tagihan belanja dan mengurangi penumpukan pencairan dana pada akhir tahun anggaran
ASPEK HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		
8	CAPAIAN OUTPUT (25%)	Mendorong akselerasi pencapaian output berkualitas
NILAI IKPA = $\sum$ (Nilai Indikator n x Bobot Indikator n) : Konversi Bobot *)		

Gambar 4. 8 Indikator IKPA dan perhitungan nilai IKPA

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian yang diperoleh dengan target yang telah ditentukan pada awal tahun anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap empat sasaran kegiatan pada tahun anggaran 2025, BRMP Ruminansia Besar telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu (1) Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas. (2) Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima (4) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Telah dilakukan pengukuran capaian kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja pada akhir pelaksanaan kegiatan program serta terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Loka Perakitan dan Penguajian Ruminansia Besar.

3.1. Analisa Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian TA 2025

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, BRMP Ruminansia Besar wajib melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja secara sistematis, transparan, dan akuntabel. Pengukuran kinerja ini merupakan bagian integral dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasi indikator sasaran yang dicapai selama tahun anggaran berjalan. Sementara itu, pencapaian kinerja program dan kegiatan diukur melalui perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja kegiatan, dengan menggunakan rumus pengukuran capaian kinerja yang telah ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil pengukuran ini digunakan sebagai dasar evaluasi atas efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan, sekaligus sebagai bahan perbaikan dalam perencanaan kinerja pada periode selanjutnya.

Pengukuran capaian kinerja Tahun Anggaran 2025 dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh sasaran dan indikator kinerja BRMP Ruminansia Besar, dan hasilnya disajikan secara rinci dalam Tabel 8 sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada pemangku kepentingan. Rumus untuk perhitungan prosentase capaian kinerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target 2021}} \times 100\%$$

Tabel 8. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2025

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Persentase
1	Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	1.1 Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan	- produk	- produk	-
		1.2 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar	3,20 indeks	3,61 indeks	112,81
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	2.1 Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Besar yang Tersedia	- Teknologi	- Teknologi	-
		2.2 Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan	- unit	- unit	-
		2.3 Jumlah Benih/Bibit tanaman pakan ternak yang Dihasilkan	- unit	- unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	86,90 Nilai	87,28 Nilai	100,44
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4 Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	95 Nilai	99,21 Nilai	104,43
Rata-rata capaian kinerja					105,89

Sasaran 1**Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas****Indikator Sasaran Kegiatan****1.1 Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan**

Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan merupakan indikator kinerja strategis yang menunjukkan upaya peningkatan kualitas, produktivitas, dan keberlanjutan usaha peternakan ruminansia besar. Pembinaan ini dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan, antara lain pendampingan teknis di lapangan, bimbingan manajemen usaha, penerapan teknologi tepat guna, pemanfaatan pakan dan bibit unggul, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia pelaku usaha peternakan. Selain itu, pembinaan juga mencakup aspek administrasi usaha, perencanaan produksi, pemasaran produk, dan penerapan praktik budidaya yang ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peternak mampu meningkatkan mutu dan kuantitas produk usahatani, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, serta memperkuat daya saing di tingkat lokal maupun nasional. Selain memberikan manfaat langsung bagi pelaku usaha, pembinaan ini juga berperan dalam mendukung ketahanan pangan nasional, pengembangan sektor peternakan yang berkelanjutan, serta mendorong adopsi inovasi dan teknologi modern di seluruh rantai nilai peternakan ruminansia besar. Upaya yang sistematis dan berkelanjutan ini diharapkan menghasilkan dampak positif jangka panjang, baik bagi peningkatan kesejahteraan peternak maupun bagi pertumbuhan sektor peternakan nasional secara menyeluruh.

1.2 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar

Kepuasan Layanan Pengujian Laboratorium Ruminansia Besar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa. Tingkat kepuasan ini mencerminkan kesesuaian antara harapan pengguna dengan layanan yang diterima, meliputi aspek ketepatan waktu pengujian, akurasi hasil analisis, kejelasan informasi, ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium, serta profesionalisme dan kompetensi petugas laboratorium. Peningkatan kepuasan layanan pengujian dilakukan melalui penerapan standar operasional prosedur yang konsisten, peningkatan mutu sistem manajemen laboratorium, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Dengan terjaganya kualitas layanan pengujian laboratorium ruminansia besar, diharapkan kepercayaan pengguna semakin meningkat dan layanan yang diberikan mampu mendukung pengembangan sektor peternakan ruminansia besar secara berkelanjutan. Pada tahun 2025 indeks kepuasan pengujian ruminansia besar yang meliputi pengujian di laboratorium nutrisi dan pakan ternak, laboratorium reproduksi ternak, laboratorium genetika molekuler serta laboratorium kesehatan hewan menargetkan 3,20 (indeks) capaian yang diperoleh adalah 3,61 dengan jumlah penerima layanan pada bulan Desember adalah sebanyak 47 penerima layanan.

Sasaran 2**Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan****2.1 Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Besar yang Tersedia**

Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan merupakan indikator kinerja strategis yang menunjukkan upaya peningkatan kualitas, produktivitas, dan keberlanjutan usaha peternakan ruminansia besar. Pembinaan ini dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan, antara lain pendampingan teknis di lapangan, bimbingan manajemen usaha, penerapan teknologi tepat guna, pemanfaatan pakan dan bibit unggul, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia pelaku usaha peternakan. Selain itu, pembinaan juga mencakup aspek administrasi usaha, perencanaan produksi, pemasaran produk, dan penerapan praktik budidaya yang ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peternak mampu meningkatkan mutu dan kuantitas produk usahatani, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, serta memperkuat daya saing di tingkat lokal maupun nasional. Selain memberikan manfaat langsung bagi pelaku usaha, pembinaan ini juga berperan dalam mendukung ketahanan pangan nasional, pengembangan sektor peternakan yang berkelanjutan, serta mendorong adopsi inovasi dan teknologi modern di seluruh rantai nilai peternakan ruminansia besar. Upaya yang sistematis dan berkelanjutan ini diharapkan menghasilkan dampak positif jangka panjang, baik bagi peningkatan kesejahteraan peternak maupun bagi pertumbuhan sektor peternakan nasional secara menyeluruh. Sasaran indikator kegiatan ke satu merupakan sasaran baru yang disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian, sehingga untuk tahun 2025 capaian target kinerja belum ditetapkan.

2.2 Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan

Mengacu pada tugas dan fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar, maka pada tahun 2025 tidak terdapat pagu anggaran khusus untuk kegiatan Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan. Pengelolaan bibit ternak ruminansia besar berada pada anggaran layanan umum, dimana kegiatan pengelolaan bibit ternak yang berada di kandang produksi Grati dan kandang Ciawi membutuhkan anggaran sebesar Rp. 14.663.510.000,-. Dengan anggaran untuk pengelolaan ternak ruminansia besar produksi bibit menghasilkan 74 ekor ternak yang memenuhi standar SNI bibit sapi. Daftar produksi bibit pada tahun 2025 tersaji pada tabel 9.

Tabel 9. Produksi bibit tahun 2025

No	Bulan	Nomor Eartag	Bangsa	Sex
1	Mei	24/20	POGASI	Jantan
2	Mei	24/21	POGASI	Jantan
3	Mei	24/22	POGASI	Betina

4	Mei	M 24/24	Madura	Jantan
5	Mei	M 24/25	Madura	Jantan
6	Mei	M 24/26	Madura	Jantan
7	Mei	M 24/27	Madura	Jantan
8	Mei	FH 241103	FH	Betina
9	Juni	24/23	POGASI	Jantan
10	Juni	24/24	POGASI	Jantan
11	Juni	24/25	POGASI	Jantan
12	Juni	24/26	POGASI	Betina
13	Juni	24/27	POGASI	Jantan
14	Juni	24/28	POGASI	Jantan
15	Juni	24/29	POGASI	Betina
16	Juni	M 24/28	Madura	Betina
17	Juni	M 24/29	Madura	Betina
18	Juni	M 24/30	Madura	Betina
19	Juni	M 24/31	Madura	Betina
20	Juni	M 24/32	Madura	Betina
21	Juli	24/30	POGASI	Betina
22	Juli	24/31	POGASI	Jantan
23	Juli	24/32	POGASI	Jantan
24	Juli	M 24/33	Madura	Jantan
25	Juli	M 24/34	Madura	Jantan
26	Juli	M 24/35	Madura	Jantan
27	Juli	M 24/36	Madura	Jantan
28	Juli	M 24/37	Madura	Betina
29	Juli	M 24/38	Madura	Betina
30	Agustus	25/1	POGASI	Jantan
31	Agustus	25/2	POGASI	Betina
32	Agustus	25/3	POGASI	Betina
33	Agustus	25/4	POGASI	Jantan
34	Agustus	25/5	POGASI	Betina
35	Agustus	25/6	POGASI	Jantan
36	Agustus	25/7	POGASI	Betina
37	Agustus	25/8	POGASI	Betina
38	September	25/9	POGASI	Betina
39	September	25/10	POGASI	Betina
40	September	25/11	POGASI	Betina
41	September	25/12	POGASI	Jantan
42	September	25/13	POGASI	Betina
43	September	25/14	POGASI	Betina
44	September	25/15	POGASI	Jantan
45	September	25/16	POGASI	Betina
46	September	M 25/1	Madura	Betina
47	September	M 25/2	Madura	Betina

48	September	M 25/3	Madura	Betina
49	September	B 25/1	Bali	Betina
50	Oktober	25/17	POGASI	Betina
51	Oktober	25/18	POGASI	Jantan
52	Oktober	25/19	POGASI	Jantan
53	Oktober	BBxFH 250301	BBxFH	Jantan
54	Oktober	BBxFH 250302	BBxFH	Betina
55	November	25/20	POGASI	Jantan
56	November	25/21	POGASI	Jantan
57	November	M 25/4	Madura	Betina
58	November	M 25/5	Madura	Jantan
59	November	M 25/6	Madura	Jantan
60	November	M 25/7	Madura	Jantan
61	November	M 25/8	Madura	Betina
62	November	M 25/9	Madura	Betina
63	November	M 25/10	Madura	Betina
64	November	M 25/11	Madura	Betina
65	November	M 25/12	Madura	Jantan
66	November	M 25/13	Madura	Jantan
67	November	M 25/14	Madura	Jantan
68	November	FH 250401	FH	Jantan
69	November	BBXFH 250403	BBXFH	Betina
70	November	LC 250401	LC	Betina
71	November	R 250401	Kerbau Rawa	Jantan
72	Desember	25/22	POGASI	Betina
73	Desember	B 25/2	Bali	Betina
74	Desember	MBB 2501	BBxPO	Betina

2.3 Jumlah Benih/Bibit Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan

Mengacu pada tugas dan fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar, serta berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2025–2029 yang telah diharmonisasi pada akhir Desember 2025, pada tahun 2025 tidak tersedia pagu anggaran khusus untuk kegiatan produksi benih atau bibit tanaman pakan ternak. Pengelolaan kebun dalam rangka menghasilkan benih/bibit tanaman pakan ternak dialokasikan melalui anggaran layanan umum. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan kebun produksi benih/bibit tanaman pakan ternak tersebut membutuhkan alokasi anggaran sebesar Rp42.600.000,00, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, pemeliharaan, dan pembinaan kualitas benih/bibit agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sasaran 3**Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima**

Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada satuan kerja Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian No: tentang hasil penilaian mandiri zona integritas. 6 aspek diantaranya adalah: 1) Manajemen perubahan; 2) Penataan tata laksana; 3) Penataan sistem manajemen SDM aparatur; 4) Penguatan akuntabilitas; 5) Penguatan pengawasan; dan 6) Peningkatan kualitas pelayanan. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Ruminansia Besar sebesar 87,28 (nilai) melebihi nilai yang ditargetkan yaitu sebesar 86.90 (nilai). Lembar Kerja Evaluasi tersaji pada tabel 10.

Tabel 10. LKE Hasil review penilaian ZI BRMP Ruminansia Besar tahun 2025

Area Perubahan		Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
TOTAL PENGUNGKIT					51.33	85.55%	OK
B	HASIL	40.00					
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.50			20.16	89.58%	OK
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17.50			16.41	93.75%	OK
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5.00			3.75	75.00%	OK
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50			15.79	90.25%	
-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17.50			15.79	90.25%	OK
TOTAL HASIL					35.95	89.88%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI					87.28		OK

Sasaran 4**Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**

Nilai kinerja pengelolaan anggaran satuan kerja tergambar melalui Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Capaian nilai IKPA satuan kerja juga dapat dipantau melalui aplikasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kementerian Keuangan. Pada tahun 2025, sasaran kegiatan *Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi yang Akuntabel dan Berkualitas* diukur dengan indikator kinerja UPT berupa nilai IKPA sebagaimana tercantum pada Halaman III DIPA dan aplikasi Monev Kementerian Keuangan. Aplikasi Monev Kementerian

Upaya peningkatan nilai IKPA pada tahun 2025 dilakukan melalui penguatan delapan indikator, yaitu revisi DIPA, deviasi Halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP/TUP, dispensasi SPM, serta capaian output. Nilai IKPA tersebut bersumber dari data Halaman III DIPA yang dapat dipantau setiap awal bulan, sebagaimana disajikan pada Gambar 8.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LOKA PENELITIAN SAPI POTONG, GRATI JAWA TIMUR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

					Kualitas Perencanaan Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran					Nilai Akhir	
Masih 2024													
1	032	018	648720	LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	
					Bobot	10	15	20	10	10	10		25
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00		25.00
					Nilai Aspek	100.00			100.00				100.00

3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

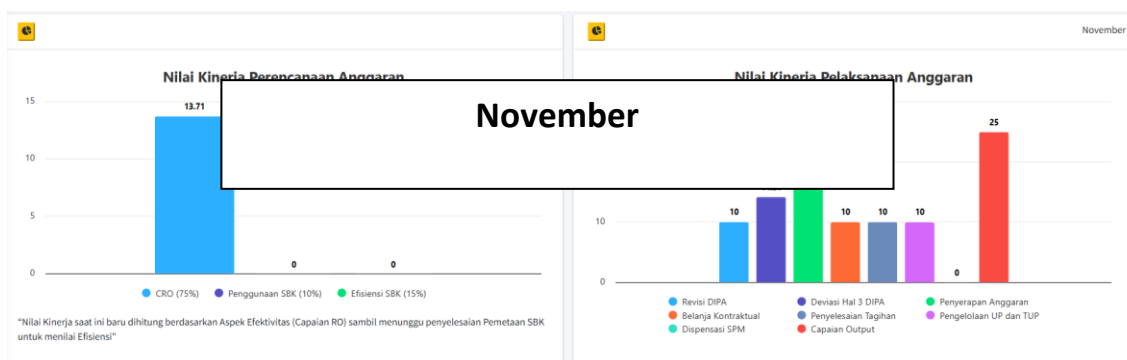
1. Adanya blokir anggaran biasa, Refocusing, serta belum adanya peraturan terkait ijin penggunaan PNPB
2. Adanya transformasi kelembagaan, dengan terbitnya Permentan No 10 tahun 2025 tentang tugas dan fungsi unit kerja eselon III dan uraian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV lingkup Kementerian Pertanian. Terbit tugas dan Fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar maka bergantilah nama Badan Standardisasi dan instrumen Pertanian menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, sehingga dengan transformasi kelembagaan ini maka berganti pula Tugas dan fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar. Sasaran kinerja pada perjanjian Kinerja berubah seiring dengan perubahan tugas dan fungsi serta dengan terbitnya rencana strategis Kementerian pertanian 2025-2029.
3. Bergantinya tugas dan perubahan perjanjian kinerja sehingga menyebabkan beberapa indikator sasaran kegiatan berganti, seperti melaksanakan pembinaan terhadap produk

- usahatani peternakan ruminansia besar, produk usahatani peternakan ruminansia penyediaan bibit sumber ternak ruminansia besar, serta benih/bibit tanaman pakan ternak.
4. Berkurangnya sumber daya manusia (SDM) akibat memasuki masa purna tugas menimbulkan kebutuhan mendesak akan pengganti untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dan operasional perkantoran. Untuk mengatasi hal ini, Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar melakukan pengangkatan SDM pengganti yang meliputi CPNS, P3K, serta P3K paruh waktu. Kehadiran SDM pengganti ini tidak hanya bertujuan untuk melanjutkan kegiatan administrasi rutin, tetapi juga untuk mendukung pelaksanaan program teknis dan manajemen yang menjadi tanggung jawab satuan kerja. Selain itu, langkah ini diambil untuk menjaga kesinambungan kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian output dan target kinerja tahunan. Sebagai bagian dari strategi antisipatif, Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar mengoptimalkan anggaran yang tersedia sehingga SDM yang ada dapat melaksanakan kegiatan prioritas secara efisien dan tepat sasaran. Optimalisasi anggaran ini mencakup alokasi sumber daya untuk kegiatan teknis maupun dukungan manajemen, pengaturan beban kerja, serta pemanfaatan tenaga harian lepas bila diperlukan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan meskipun terjadi pengurangan SDM permanen, pelaksanaan tugas, pencapaian output, dan target kinerja tahunan tetap dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

3.1.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Efisiensi penggunaan sumber daya terutama penggunaan anggaran pada tahun 2025 mengacu pada efisiensi pada aplikasi e monev Kemenkeu. Aplikasi e monev Kemenkeu adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar pada tahun anggaran 2025 mempunyai 4 sasaran kegiatan pada perjanjian kinerja, terdapat 9 kegiatan dukungan manajemen dan 1 kegiatan teknis dalam mendukung tugas dan fungsi BRMP Ruminansia Besar. Aplikasi e monev Kemenkeu terdapat 3 indikator dalam penilaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diantaranya adalah capaian output (CRO) satker sebesar 75%, Penggunaan SBK sebesar 10 % dan Efisiensi SBK sebesar 15%. Sehingga nilai efisiensi pengelolaan anggaran pada aplikasi smart adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Nilai Efisiensi pada aplikasi Monev Kemenkeu

Pada gambar 9 dapat dilihat efisiensi SBK pada aplikasi monev kemenkeu adalah 100, dimana nilai tersebut mempunyai pengertian bahwa anggaran pada tahun 2025 telah dipergunakan secara optimal untuk menghasilkan output minimal 100% dari target yang telah ditetapkan pada awal anggaran. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola keuangan lingkup Satker BRMP Ruminansia Besar telah mentaati peraturan, tidak terdapat kelalaian dalam memproses SPM atau sudah melaksanakan tugas sesuai fungsinya, serta telah membuat perencanaan yang telah sesuai dan cermat. Nilai efisiensi berhubungan dengan nilai IKPA satker, sehingga bila efisiensi 100 maka dapat dibuktikan dengan nilai IKPA yang rata-rata telah mendekati angka 100%. Untuk mengatasi permasalahan dan menaikkan nilai IKPA perlu adanya kesungguhan dan komitmen dari pimpinan untuk selalu mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan yang berpegang teguh terhadap peraturan yang berlaku.

3.1.4. Kinerja Lainnya

1. Konsep rancangan standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan

Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar merupakan satuan kerja dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan UPT dibawah unit kerja Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan yang melaksanakan tugas dan fungsi untuk kegiatan peningkatan nilai tambah daya saing Industri. Kegiatan penyusunan konsep RSNI pada tahun 2025 terdapat 2 Konsep RSNI yang dihasilkan oleh BRMP Ruminansia Besar. Konsep rancangan standar instrumen ruminansia besar dihasilkan melalui tahapan rapat konseptor lingkup Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar. 2 Konsep RSNI adalah sebagai berikut:

1. Bahan pakan : dedak jagung
2. Pelayanan inseminasi buatan (IB) pada sapi

Hasil capaian output berupa RSNI1 BRMP Ruminansia Besar telah diserahkan kepada PSIPKH dan sekretariat komtek. Surat penyerahan hasil capaian kinerja RSNI1 sebanyak 3 konsep RSNI seperti yang tersaji pada gambar 5.



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR
Jl. PAHLAWAN – GRATI PASURUAN 67184
TELEPON (0343) 481131, FAXIMILI (0343) 481132
WEBSITE: ruminansiabesar.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.ruminansiabesar@pertanian.go.id

Nomor : B-861/PK.100/H.5.4/05/2024 08 Mei 2024
Sifat : Segera
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Konsep RSNI 1

Yth.
Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan
dan Kesehatan Hewan
di
Bogor

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Konseptor RSNI Metode Pengambilan Sampel Bahan Pakan pada tanggal 02 Mei 2024 yang diselenggarakan secara hybrid oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, berikut kami sampaikan Konsep RSNI 1 Metode Pengambilan Sampel Bahan Pakan (terlampir).

Demikian, atas perhatian Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala LPSI Ruminansia Besar,




drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil.
NIP 197704292006041001

Gambar 5. Surat penyampaian konsep RSNI

2. Penyusunan PNPS tahun 2025

Konsep usulan program nasional penerapan standar instrumen ruminansia besar yang dihasilkan tahun 2025

Penyusunan SNI, terlebih dahulu diawali dengan adanya penyusunan PNPS, hal ini sesuai dengan yang tertuang pada UU No. 20 Tahun 2014. Pada perumusan PNPS memuat program perumusan SNI dengan judul SNI yang akan dirumuskan beserta pertimbangannya. PNPS sendiri adalah usulan Rancangan SNI dari pemangku kepentingan yang akan dirumuskan secara terencana, terpadu dan sistematis.

PNPS disusun dengan memperhatikan 10 aspek antara lain: Kebijakan nasional Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Perlindungan konsumen, kebutuhan pasar, Perkembangan Standardisasi internasional, Kesepakatan regional dan Kemampuan internasional, ilmu pengetahuan dan teknologi, Kondisi flora, fauna, dan lingkungan hidup, Kemampuan dan kebutuhan industri dalam negeri, Keyakinan beragama Budaya dan kearifan lokal. Penyusunan PNPS dilakukan setiap tahun oleh BSN bersama-sama dengan Pemangku Kepentingan, dilaksanakan setiap bulan September - Oktober dan dikeluarkan SK pada bulan Januari di tahun berikutnya (t+1), dan juga terdapat PNPS susulan yang akan dikeluarkan SK PNPS pada bulan April di tahun berjalan. Usulan PNPS tahun 2025 sebagai bahan untuk menyusun konsep RSNI 1 tersaji pada tabel 10, dan outline serta formulir PNPS tersaji pada buku evidende Lakin

Tabel 10. Usulan PNPS tahun 2025

NO	JUDUL KEGIATAN	output
1	Calf Milk Replacer	Outline dan formulir PNPS
2	Metode Pengujian Proximat : Bahan Pakan – Pakan	Outline dan formulir PNPS

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
LOKA PERAKITAN DAN PENGUJIAN RUMINANSIA BESAR
Jl. PAHLAWAN – GRATI PASURUAN 67154
TELEPON (0343) 481131, FAX/IMELI (0343) 481132
WEBSITE: ruminansiabesar.bmp.pertanian.go.id E-MAIL: bmp.ruminansiabesar@pertanian.go.id

Nomor : B-2042/PK.200/H.5.3/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Dua berkas
Hal : Penyampaian Konsep PNPS BRMP Ruminansia Besar

29 Oktober 2025

Yth.
Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan
dan Kesehatan Hewan
di
Bogor

Menindaklanjuti pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) yang diselenggarakan secara hybrid oleh Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tanggal 27 Oktober 2025, bersama ini kami sampaikan Formulir serta outline PNPS yang diusulkan oleh Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (terlampir) dengan judul:

1. Calf Milk Replacer
2. Metode Pengujian Proximat : Bahan Pakan – Pakan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Loka Perakitan dan Pengujian
Ruminansia Besar,

drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil.
NIP. 197704292006041001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Gambar 5. Surat penyampaian PNPS

3. Layanan Pengujian laboratorium

Layanan pengujian di Loka Pengujian Instrumen Ruminansia Besar diantaranya ada 4 laboratorium antara lain yaitu: Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak, Reproduksi ternak, Genetika molekuler, dan kesehatan ternak. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak BRMP Ruminansia besar yang telah mendapatkan sertifikat ISO 17025: 2017 dan membuka layanan untuk masyarakat umum. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak BRMP Ruminansia besar pada bulan Januari-Desember 2025 telah melakukan Analisis Proksimat (Kadar Air, Kadar Abu, Lemak Kasar, Serat Kasar, dan Protein Kasar) sampel pakan, bahan pakan, dan Hijauan Pakan Ternak. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak juga telah melakukan analisis Neutral Detergen Fiber (NDF), Total Digestable Nutrien (TDN), serta analisis Mineral seperti Calsium dan Phospor. Total jumlah permintaan analisis selama bulan Januari-Desember 2025 adalah 1235 sampel. Layanan tersebut diantaranya adalah layanan untuk pengujian internal dan eksternal. Terdapat 481 Laporan Hasil Pengujian. Pelaksanaan analisis tersebut telah dilakukan sesuai dengan prosedur Instruksi Kerja (IK) masing-masing.

Tabel 11. Jumlah LHP laboratorium Pengujian T.A. 2025

JUMLAH LHP (Internal/Eksternal)		
Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ternak		
Eksternal	220	
Internal	28	
JUMLAH	248	
Laboratorium Reproduksi Ternak		
Eksternal	22	
Internal	115	
JUMLAH	137	
Laboratorium Genetika Molekuler		
Eksternal		
Internal	14	
JUMLAH	14	
Laboratorium Kesehatan Hewan		
Eksternal		
Internal	82	
JUMLAH	82	
TOTAL	481	

3.2 Sistem Manajemen Mutu

a. Akreditasi Laboratorium ISO 17025

Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar telah melaksanakan seluruh kegiatan pengujian berdasarkan penerapan Sistem Manajemen Mutu yang mengacu pada standar ISO/IEC 17025:2017. Implementasi standar ini dilakukan secara menyeluruh pada setiap tahapan kegiatan laboratorium, mulai dari penerimaan sampel, proses pengujian, pengendalian peralatan, hingga pelaporan hasil uji. Laboratorium senantiasa memastikan bahwa prosedur operasional baku (SOP) diterapkan secara konsisten untuk menjamin keabsahan, ketelusuran, serta keandalan hasil pengujian nutrisi dan kualitas pakan ternak. ruang lingkup ISO/IEC 17025:2017 antara lain: Lemak Kasar, Protein Kasar, Kadar Abu, dan *Neutral Detergent Fiber*.

Dalam mendukung pemenuhan persyaratan teknis ISO/IEC 17025:2017, laboratorium telah melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, uji profisiensi, serta evaluasi kinerja personel secara berkala. Selain itu, kegiatan validasi dan verifikasi metode uji, kalibrasi peralatan, serta pengendalian bahan acuan dan reagen dilaksanakan secara terencana dan terdokumentasi. Upaya tersebut bertujuan untuk meminimalkan risiko ketidaksesuaian serta memastikan bahwa hasil pengujian memiliki tingkat akurasi dan presisi yang tinggi sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak secara rutin melaksanakan audit internal, tinjauan manajemen, serta tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi perbaikan. Laboratorium juga menjaga prinsip ketidakberpihakan, kerahasiaan, dan integritas dalam seluruh aktivitas pengujian. Dengan penerapan ISO/IEC 17025:2017 secara konsisten, laboratorium berperan aktif dalam mendukung peningkatan mutu penelitian, pengembangan teknologi pakan, serta pelayanan pengujian yang kredibel bagi pengembangan ruminansia besar.

b. Akreditasi Manajemen 9001 : 2015

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada tahun 2010 setelah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan. Seiring dengan perkembangan standar, lembaga ini melakukan migrasi dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015 yang ditandai dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015 pada tanggal 15 Agustus 2015. Dalam rangka persiapan penerapan ISO 9001:2015, tim manajemen telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain pelatihan pemahaman ISO 9001:2015 dan pelatihan audit eksternal ISO 9001:2015 yang dilaksanakan melalui *in-house training*. Selain itu, dilakukan pula penyesuaian dan migrasi dokumen sistem manajemen mutu dari standar ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015.

Audit internal ISO 9001:2015 dilaksanakan pada tanggal 18–21 November 2025 dengan menggunakan metode wawancara, observasi kegiatan, dan telaah dokumentasi. Hasil audit internal tersebut menemukan sebanyak tujuh temuan, yang terdiri atas lima temuan kategori minor dan dua temuan kategori observasi. Menindaklanjuti hasil audit internal, tim manajemen menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen pada tanggal 24 November 2025 yang diikuti oleh seluruh penanggung jawab kegiatan Tahun Anggaran 2025 dan dipimpin langsung oleh Kepala Loka. Dalam rapat tersebut, masing-masing penanggung jawab memaparkan capaian output, permasalahan yang dihadapi, serta analisis akar penyebab yang selanjutnya dirangkum dalam hasil Rapat Tinjauan Manajemen.

Selanjutnya, kegiatan surveilans ISO 9001:2015 Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 4–5 Desember 2025 oleh tim auditor eksternal dari PT TUV Rheinland Indonesia. Berdasarkan hasil audit eksternal tersebut, dinyatakan bahwa BRMP Ruminansia Besar masih mampu mempertahankan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan standar ISO 9001:2015. Sertifikat ISO 9001:2015 selanjutnya akan diintegrasikan dan disesuaikan dengan tugas, fungsi, serta nomenklatur lembaga yang baru.



Gambar 6. Sertifikat ISO 9001:2015



Gambar 7. Pelaksanaan audit externak ISO 9001 : 2015

3.1.4.3 Layanan Kerjasama

Loka Perakitan dan Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Pertanian yang melaksanakan tugas sebagai penyelenggara pelayanan publik. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, keterbukaan informasi publik menjadi salah satu komitmen utama yang terus ditingkatkan. Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik merupakan bentuk apresiasi atas kinerja badan publik dalam menyediakan informasi yang akurat, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Sebagaimana disajikan pada Gambar 16, pada tahun 2025 BRMP Ruminansia Besar memperoleh Sertifikat Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dengan predikat Informatif. Pencapaian predikat Informatif ini merupakan kali kedua yang diraih oleh BRMP Ruminansia Besar, yang mencerminkan konsistensi dan komitmen institusi dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi publik serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 8. Anugerah keterbukaan publik tahun 2025

3.1.4.4 Penghargaan

Pada tahun 2025 BRMP Ruminansia Besar memperoleh beberapa penghargaan adalah sebagai berikut:

1. Satuan Kinerja Loka Terbaik Tahun 2025
2. UPT Terbaik dalam Pelaporan Kegiatan TW. I , II dan III T.A. 2025



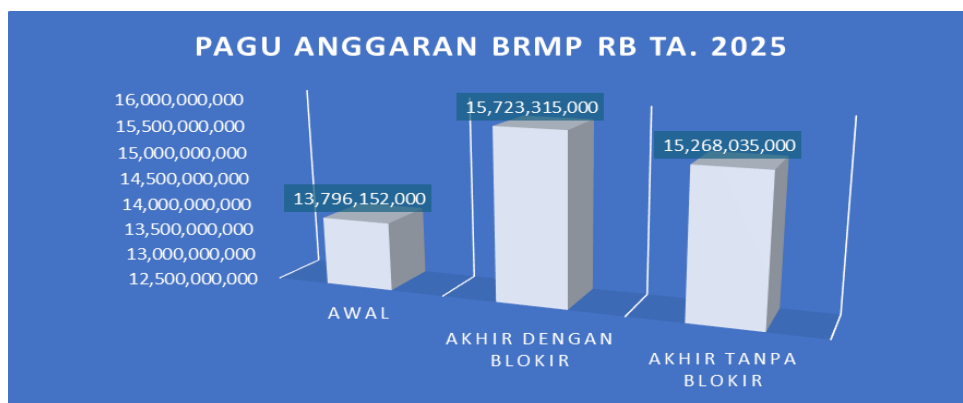
Gambar 9. Piagam Penghargaan Satuan Kinerja Loka Terbaik Tahun 2025

3.2. Akuntabilitas Keuangan

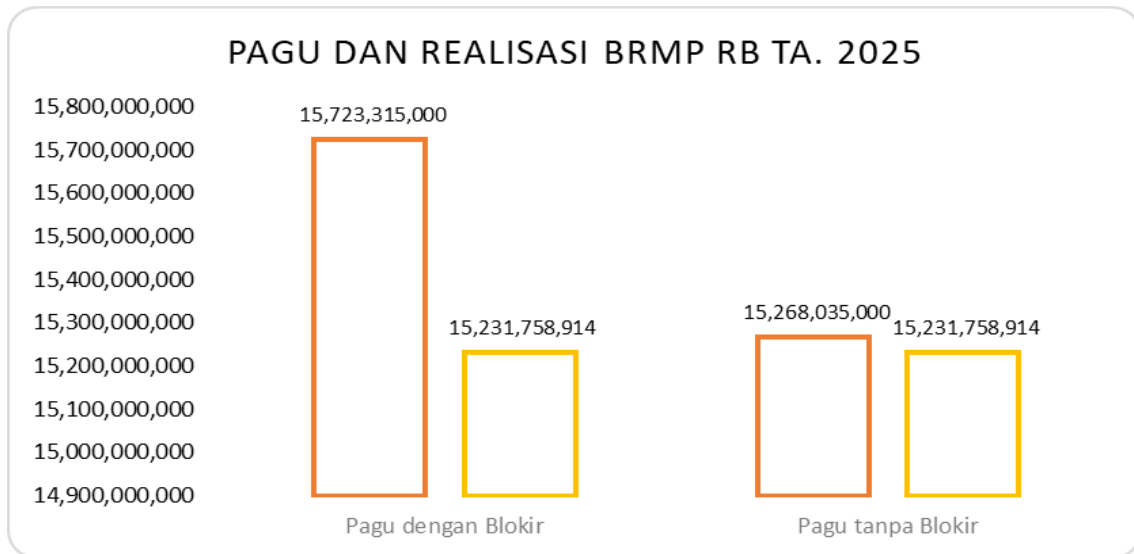
3.2.1. Realisasi Anggaran

Pada pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2025 terjadi banyak dinamika yang terjadi, baik yang sifatnya kebijakan dari Pusat maupun kebijakan dari internal Satuan Kerja. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik juga dilakukan perubahan / revisi anggaran. Adapaun dalam pelaksanaan revisi anggaran tetap mematuhi aturan yang berlaku. Pada Tahun Anggaran 2025 ini peraturan yang digunakan adalah, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 62 Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER-9/PB/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran yang menjadi Kewenangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

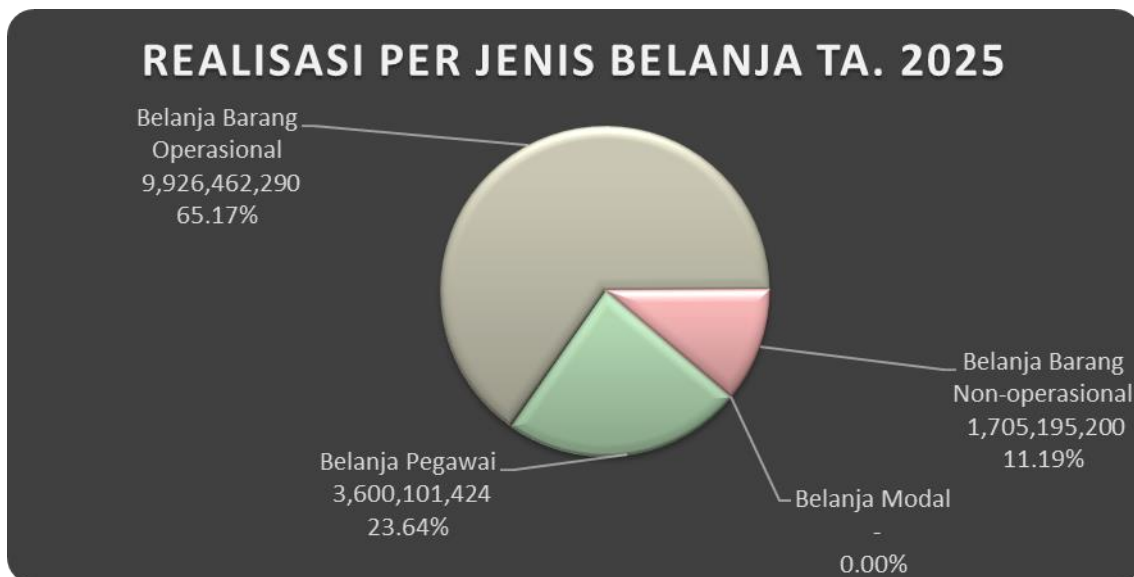
Pada Tahun Anggaran 2025 ini terjadi 15 (limabelas) kali revisi anggaran yang sifatnya kebijakan dari Pusat (Kementerian Pertanian) maupun kebijakan internal dari Satuan Kerja. Berikut data revisi anggaran selama Tahun Anggaran 2025. DIPA Awal Pagu Rp 18.411.788.000 Tanggal 24 November 2025 .Pagu Blokir Anggaran sebesar Rp 4.544.502.000,- yang terdiri dari Belanja Barang sebesar Rp 4.334.502.000 dan Belanja Modal Rp 210.000.000,-



Gambar 10. Pagu Anggaran Tahun 2025



Gambar 11. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi TA 2025



Gambar 12. Nilai Realisasi T.A. 2025 Per Jenis Belanja

3.2.2. PNBP

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara bukan pajak, pada tahun 2025 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Ruminansia Besar sebesar Rp 1.133.026.000,00 seperti yang disajikan pada Tabel 12. Total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama tahun 2025 sebesar Rp 1.485.714.032,00 atau prosentase capaian sebesar 131 % dari target yang direncanakan.

Tabel 12. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
PNBP Umum	5.500.000	18.339.752	236.89
PNBP Fungsional	1.127.526.000	1.472.685.032	130,61
Total	1.133.026.000	1.485.714.032	131

3.3 Perbandingan Capaian Kinerja BRMP Ruminansia Besar tahun 2025 dengan Renstra 2025-2029

Capaian kinerja BRMP Ruminansia Besar tahun 2025 dibandingkan dengan target Renstra tersaji pada tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan Capaian kinerja dengan Renstra

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan	Produk	-
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar	Indeks	3,20
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Besar yang Tersedia	Teknologi	-
		Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan	Unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Nilai	86,90
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Nilai	95

3.3.1 Perbandingan capaian kinerja antar Tahun

Perbandingan capaian kinerja BRMP Ruminansia Besar antar tahun tersaji pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Perbandingan capaian kinerja BRMP Ruminansia Besar antar tahun

No	Sasaran	Indikator	2025		2025	
			Target		Capaian	Capaian
1	Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	1.1 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan	1	1	3	3
	Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	1.2 Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Besar yang Mendapatkan Pembinaan				
		1.3 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Besar				
2	Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar	2.1 Jumlah produk instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan	- unit	- unit	- unit	- unit
		2.2 Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	- unit	- unit	- unit	- unit
		2.3 Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Besar yang Dihasilkan	- unit	- unit	- unit	- unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	3.1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	81.25 Nilai	95,05 Nilai	83.10 Nilai	87.20 Nilai
		3.2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian			86,90 nilai	87,28 nilai

		Ruminansia Besar					
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1	Nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Besar	97,81 Nilai	100 Nilai	95 nilai	99,21 nilai

BAB IV. PENUTUP

Laporan kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar merupakan laporan pertanggungjawaban Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2025 selama satu tahun (bulan Januari-Desember). Output kegiatan pada perjanjian kinerja telah berhasil dicapai diantaranya adalah yaitu indeks kepuasan layanan pengujian ruminansia besar sebesar 3,61, nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM sebesar 87,28 (nilai) telah tercapai 115,08 % dari target serta nilai indikator kinerja pengelolaan anggaran BRMP Ruminansia Besar sebesar 99,21 (nilai) telah tercapai 102,2 % dari target. Anggaran yang dikelola oleh Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar secara keseluruhan dari sumber APBN sebesar Rp 15.723.315,00 dengan anggaran terblokir sebanyak Rp. 455.280.000,00 terealisasi sebesar Rp 15.231.758.914,00 atau 96,87%.

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara bukan pajak, pada awal tahun 2025 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Ruminansia Besar sebesar Rp 1.133.026.000,00. Total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama tahun 2025 sebesar Rp 1.485.714.032,00 atau prosentase capaian sebesar 131 % dari target yang direncanakan. BRMP Ruminansia Besar berupaya menyajikan informasi Laporan Kinerja secara komprehensif dalam penyampaian laporan dan menyajikan data yang lebih obyektif dan akurat. Diharapkan informasi kinerja dalam LAKIN ini dapat memberikan gambaran kepada stakeholders tentang upaya yang telah dilakukan BRMP Ruminansia Besar dalam mencapai kinerja yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh: (1) Adanya kerjasama yang intensif diantara SDM fungsional pengganti peneliti dan teknisi diantaranya Analis standardisasi, Wastukan, Wabitnak, pengawas mutu hasil peternakan,serta dukungan struktural dan tenaga administrasi, (2) Kompetensi dari SDM yang terlibat, dan (3) Komitmen diri yang cukup tinggi untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu.

Permasalahan umum yang seringkali terjadi diantaranya dalam pelaksanaan kegiatan adalah 1) Transformasi kelembagaan 2) Adanya blokir anggaran 3) SDM dengan jabatan fungsional tetapi tidak didukung dengan kegiatan yang relevan.

Namun demikian, permasalahan umum tersebut dapat diatasi dengan beberapa strategi pemecahan masalah yang diterapkan di Loka Pegujian Instrumen Ruminansia Besar adalah memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan yang sudah menjadi prioritas, sehingga kegiatan teknis dan kegiatan dukungan manajemen tetap dapat berjalan sesuai target output yang telah disepakati dan ditetapkan.

LAMPIRAN

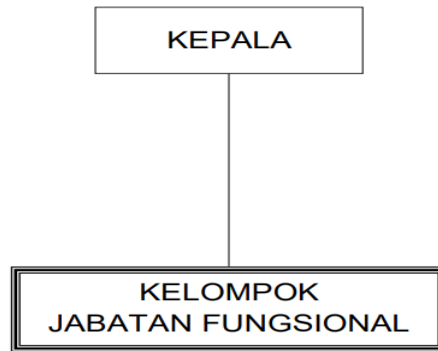
Lampiran 1. Struktur Organisasi

Surat Penetapan Kepala BRMP Ruminansia besar

Nomor : 1200/OT.020/H.5.4/06/2024

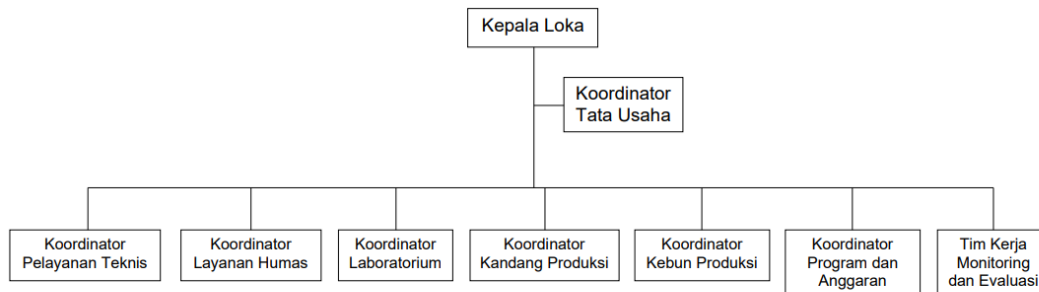
Tanggal : 12 Juni 2025

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR



Dalam melaksanakan fungsi manajemen, kepala Loka5Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar dibantu kepala bagian dengan bagan struktur manajemen sebagai berikut :

KOORDINATOR BAGIAN DAN PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR



Kepala Loka
Pengujian Standar Instrumen
Ruminansia Besar,


drh. Dicky M. Dikman, M.Phil.
137704292006041001

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BRMP Ruminansia Besar TA 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR
 Jl. PAHLAWAN, GRATI, PASURUAN 67184
 TELEPON (0343) 481131, FAXIMILI (0343) 481132
 WEBSITE: ruminansiabesar.bsip.pertanian.go.id, EMAIL: bsip.ruminansiabesar@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dicky Mohammad Dikman
 Jabatan : Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
 Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Fadry Djufry

Pasuruan, 11 November 2024

Pihak Pertama



Dicky Mohammad Dikman

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA BESAR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Instrumen Pertanian Terstandar	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	3 Standar
2	Meningkatnya Produksi Standar Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruuminansia Besar	81,25 nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	97,81 nilai

KEGIATAN

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar

ANGGARAN

Rp. 17.858.738.000

Pasuruan, 11 November 2024

Pihak Kedua



Fadjry Djufry

Pihak Pertama



Dicky Mohammad Dikman

Lampiran 3. Revisi Anggaran

Revisi	Anggaran
(Awal)	Rp 18.411.788.000
Revisi kesatu	Rp 14.381.788.000
Revisi kedua	Rp 14.381.788.000
Revisi ketiga	Rp 14.381.788.000
Revisi keempat	Rp 14.381.788.000
Revisi kelima	Rp 14.381.788.000
Revisi keenam	Rp 14.381.788.000
Revisi ketujuh	Rp 14.481.788.000
Revisi kedelapan	Rp 14.481.788.000
Revisi kesembilan	Rp 17.547.476.000
Revisi Kesepuluh	Rp 17.587.476.000
Revisi Kesebelas	Rp 17.587.476.000
Revisi keduabelas	Rp 17.787.476.000
Revisi Ketigabelas	Rp 17.858.738.000
Revisi Keempatbelas	Rp 17.858.738.000
Revisi Kelimabelas	Rp 17.858.738.000